

ABSTRAK

Hati merupakan salah satu organ yang berperan sebagai pusat metabolisme bagi tubuh. Hepatosit merupakan sel utama yang bertanggung jawab terhadap sentral hati dalam metabolisme. Sebagian masyarakat di Indonesia sudah mengenal dan memakai obat-obatan menggunakan bahan-bahan alami untuk mencegah penyakit kerusakan hati salah satunya yaitu daun Cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC). Kandungan flavonoid yang terdapat pada *C. costata* memiliki aktivitas sebagai antioksidan, antioksidan ini sangat berkaitan erat dengan sirosis hati yang disebabkan oleh radikal bebas, antioksidan ini diharapkan dapat menghambat radikal bebas dan memperbaiki fungsi hati. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pemberian ekstrak etanol daun *C. costata* gambaran histopatologi organ hati pada tikus jantan galur wistar. Penelitian dilakukan selama 21 hari, pada hari ke 1 – 21 perlakuan pada kelompok kontrol positif kurkumin 50 mg/KgBB, kontrol positif silymarin 50 mg/KgBB, kelompok perlakuan ekstrak etanol *C. costata* 100, 200 dan 400 mg/KgBB yang diinduksi parasetamol 1000 mg/kgBB dilarutkan dalam PGA 1%, selama 7 hari pada hari ke 15 – 21 terhadap semua kelompok perlakuan. Pada hari ke – 21 hewan uji di nekropsi dan dilakukan analisis menggunakan mikroskop cahaya. Hasil penelitian menunjukkan adanya nekrosis sel pada setiap kelompok hewan uji dan terdapat aktivitas penurunan jumlah kerusakan pada setiap kelompok kecuali kelompok kontrol negatif. Dosis ekstrak etanol *C. costata* yang memiliki aktivitas hepatoprotektif tertinggi yaitu dosis 400 mg/KgBB karena semakin tinggi dosis maka semakin banyak peluang untuk melindungi organ hati dari kerusakan.

Kata Kunci : Daun cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC),
Hepatoprotektif, Histopatologi Organ Hati, Nekrosis

ABSTRACT

*The liver is one of the organs that acts as a metabolic center for the body. Hepatocytes are the main cells responsible for the central liver in metabolism. Some people in Indonesia already know and use medicines using natural ingredients to prevent liver damage, one of which is cep-cepan leaves (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC). The flavonoid content contained in *C. costata* has activity as an actinoxidant, this antioxidant is closely related to liver cirrhosis caused by free radicals, this antioxidant is expected to inhibit free radicals and improve liver function. This study was conducted to test the effect of giving ethanol extract of *C. costata* leaves a histopathological picture of liver organs in male rats of wistar strains. The study was conducted for 21 days, on days 1 – 21 treatments in the positive control group of curcumin 50 mg / KgBB, positive control of silymarin 50 mg / KgBB, treatment group of ethanol extract *C. costata* 100, 200 and 400 mg / KgBB induced paracetamol 1000 mg / kgBB dissolved in PGA 1%, for 7 days on days 15 – 21 against all treatment groups. On the 21st day the animals were tested in necropsy and analyzed using a light microscope. The results showed that there was cell necrosis in each group of test animals and there was an activity of decreasing the amount of damage in each group except the negative control group. The dose of *C. costata* ethanol extract which has the highest hepatoprotective activity is a dose of 400 mg / KgBB because the higher the dose, the more protects the liver organs from damage.*

Keywords : Cep-cepan leaf (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC), Hepatoprotective, Liver Organ Histopathology, Necrosis